

## BAB V

### PENUTUP

#### A.Simpulan

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris faktor- faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor non keuangan, *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Return on Asset Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan *sub sektor food and beverage* melakukan *financial distress* selama 2016 – 2018 dan terdaftar di BEI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*  
*Current ratio* tidak dapat menjadi total ukur disebabkan oleh dua hal.

Pertama, adanya kegagalan perusahaan menagih piutang kepada para pihak. Kedua, adanya pengalihan aset lancar yang lebih terfokus kepada pengembalian kewajiban jangka panjangnya dan mengabaikan kewajiban jangka pendeknya.

1. *Debt to Total Aset* berpengaruh terhadap tingkat *Financial Distress*

Penelitian *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*. Hasil pengujian ini mengindikasikan jika semakin tinggi *Debt to Total Aset Ratio* maka semakin tinggi tingkat *financial distress* sehingga kemungkinan atau potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin tinggi. Dengan demikian *Debt to Total Aset Ratio* dapat mempengaruhi Tingkat *financial distress* dengan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardian (2017), Salalahi dkk (2018) dan Kusuma dkk (2017) bahwa *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

2. *Return to Total Asset* berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*

Penelitian *Return to Total Asset* berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*. Jika semakin tinggi *Return to Total Asset* maka tingkat *financial distress*

makin rendah sehingga kemungkinan atau potensi perusahaan mengalami financial distress akan semakin rendah. Dengan demikian *Return to Total Asset* dapat mempengaruhi tingkat *financial distress* dengan arah negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murni (2018) dan Srikalimah (2017) bahwa Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

3. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*

Penelitian Umur Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*. Hasil pengujian ini mengindikasikan jika semakin lama Umur Perusahaan maka semakin rendah tingkat *financial distress* sehingga kemungkinan atau potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin rendah. Dengan demikian umur perusahaan dapat mempengaruhi tingkat *financial distress* dengan arah negatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chrissentia dan Juliyanti (2018) bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*

Penelitian pada variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat menjamin bahwa perusahaan akan terhindar dari masalah keuangan termasuk *financial distress*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harahap (2017) dan Murni (2018) bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial distress*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, dan calon diharapkan untuk terlebih dahulu menganalisis tingkat *financila distress* khususnya *current ratio* perusahaan sebelum berinvestasi karena *current ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dinilai dengan menggunakan proksi *return on asset* dalam penelitian ini. Semakin tinggi *return on asset* berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga semakin baik. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan mmempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan agar dapat memanfaatkan aktivitya lebih maksimal lagi untuk dapat meningkatkan penjualan dalam meraih laba perusahaan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan invastasi pada perusahaan dengan melihat kondisi kinerja perusahaan yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya di lakukan penelitian lebih luas terhadap beberapa variabel lain yang dapat memmpengaruhi profitabilitas. Karena dalam penelitian ini variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *sub sektor food and beverage*.

5. Bagi penelitian selanjutnya, objek penelitian dapat di perluas tidak hanya pada perusahaan *sub sektor food and beverage* saja, tetapi juga pada jenis perusahaan lain.